

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara – cara yang digunakan. Sedangkan sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁴⁸

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan ini adalah pendekatan kuantitatif merupakan suatu penelitian yang banyak menggunakan angka, nilai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal.1

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang didalamnya terdapat analisa tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan dan menginterpretasikan kondisi sekarang ini terjadi atau tidak.⁴⁹

B. Populasi, Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰ Populasi adalah sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang menjadi sasaran penelitian yang dapat berupa manusia, hewan gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Koperasi Sejahtera Bersama Kabupaten Tulungagung berjumlah 50 orang karyawan.

2. Sampling

Sampling yang digunakan yaitu sampling jenuh. Dikatakan sampling jenuh karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan dengan mengambil seluruh populasi sebagai sampel. Semua subjek yang termasuk dalam populasi mempunyai hak untuk dijadikan anggota

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010),hal. 234

⁵⁰ Puguh Suharso, *Metode Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta : PT Indeks, 2009), hal. 8

sampel (karyawan) tanpa memperhikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵¹

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel harus respresentatif, artinya mewakili populasi agar dapat diambil kesimpulan berupa generalisasi. Penentuan jumlah sampel, tidak ada aturan yang tegas tentang jumlah yang dipersyaratkan untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia. Dikarenakan jumlah populasi 50 karyawan maka peneliti mengambil 50 karyawan koperasi sejahtera bersama kabupaten tulungagung sebagai sampel.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber data

Sumber data adalah “subyek dari mana dapat diperoleh”. Adapun mengenai sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang diteliti dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini contoh data primernya adalah data yang diperoleh melalui angket dan wawancara karyawan koperasi sejahtera bersama tulungagung.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian ...* hal. 96

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung pembahasan dan diperoleh dari orang lain berupa laporan-laporan, buku-buku maupun surat kabar.⁵²

2. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Variabel bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah “SOP” yang diberi simbol X1 dan “Sistem Penggajian” yang diberi simbol X2.

b. Variabel terikat (variabel Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini

⁵² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian ...* hal. 96

yang menjadi variabel terikatnya adalah “ SIA “ yang diberi simbol Y.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Dalam melakukan penelitian pasti ada proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan. Untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik observasi

Observasi biasa disebut dengan istilah pengamatan. Teknik observasi atau pengamatan adalah “suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis”. Dalam keterangan lain dikemukakan bahwa observasi adalah “pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki”. Dengan demikian penggunaan metode ini mengharuskan peneliti untuk hadir langsung untuk melakukan pengamatan sekaligus pencatatan terhadap fenomena yang sedang dikumpulkan informasinya.⁵³

⁵³ Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hal.44

2. Lembar Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁵⁴

Angket (kuesioner) adalah usaha pengumpulan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan jawaban – jawaban atas pertanyaan – pertanyaan yang dimuat dalam angket. Mereka diharapkan dapat memahami dirinya sendiri, mampu dan bersedia memberikan informasi, serta dapat menafsirkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh peneliti.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen yang digunakan

“instrumen penelitian adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”.⁵⁵ “Data kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka”. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data yang berkaitan dengan variabel SOP, Sistem Penggajian dan SIA menggunakan angket.⁵⁶

⁵⁴Riduwan, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. *hal.* 135

⁵⁵ *Ibid*, hal. 68

⁵⁶ *ibid.* hal. 5

Angket yang dipergunakan pada penelitian ini berupa angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban dengan cara memberi tanda silang check list (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan responden.

2. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *skala likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau karyawan tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner dapat diukur dengan instrumen tertentu, dapat dinyatakan dengan angka sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif.⁵⁷

Tabel 3.1
Rubrik Penilaian Angket

Kategori	Skor
Sangat sering (SS)	5
Sering (S)	4
Jarang/ kadang-kadang (N)	3
Pernah(TS)	2
Tidak pernah (STS)	1

Sumber: Data olahan peneliti tahun 2019

Keterangan kategori:

- a. Sangat sering, apabila responden menjawab pernyataan dengan setuju dan disertai dengan alasan yang kuat atas jawaban tersebut.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.86

- b. Sering, apabila responden menjawab pernyataan dengan setuju tanpa disertai alasan yang kuat.
- c. Jarang/ kadang-kadang, apabila responden menjawab pernyataan dengan keraguan atau kebimbangan.
- d. Pernah, apabila responden menjawab pernyataan dengan tegas tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
- e. Tidak pernah, apabila responden menjawab pernyataan dengan tegas tidak setuju dan disertai alasan yang kuat atas jawabannya tersebut.

Dalam penyusunan instrumen penelitian ini jenis skala yang digunakan adalah skala interval dalam bentuk skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan pernyataan yang dibuat rubrik sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket

Variabel	Pernyataan	No soal
Sistem Akuntansi Penggajian	Gaji sesuai dengan kualitas kerja	1,2,3,4,5
	Kinerja memengaruhi terpenihnya gaji	6,7,8,9,10
Standard Operating Sistem	Ketepatan waktu dalam masuk kerja	11,12,13,14,15,
	Target pribadi dalam pekerjaan	16,17,18,19,20
Sistem Informasi Akuntansi	Kualitas kerja sebagai acuan menentukan penggajian dalam sistem informasi yang dimiliki	21,22,23,24,25
	Sistem Informasi Akuntansi yang dilakukan memiliki akurasi yang baik terhadap seluruh karyawan	26,27,28,29,30

F. Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden berdasarkan seluruh data responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur alat itu. Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%. Langkah-langkah analisis:⁵⁸

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.
- c. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ tetapi bertanda negatif, maka H_0 akan tetap ditolak dan H_1 diterima.

2. Uji Rentabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data

⁵⁸ Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hal.

sesuai dengan tujuan pengukuran.⁵⁹ Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliable
- b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60. kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen yang berkaitan dengan keabsahan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.⁶⁰

3. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka

⁵⁹ Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hal. 45

⁶⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 21*, (Jakarta: Prestasi PustakaPublisher, 2009), hal. 96

persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁶¹ Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya keterkaitan atau hubungan yang tinggi antara variabel – variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Alat statistik untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedostisitas

Uji heteroskedostisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau ke pengamatan ke pengamatan lain.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan bentuk dari hubungan antar variable, jika variabel dependen hanya

⁶¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 21*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 77

satu dan variabel independennya ada dua variabel.⁶² Tujuan utama dalam penggunaan analisis ini adalah untuk meramalkan atau menduga nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya.

Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

Y = variable terikat

X1 = variable bebas

X2 = variable bebas 2

A = konstanta = penduga bagi intercept (α)

b1 = konstanta = penduga bagi koefisiensi regresi (β_1)

b2 = konstanta = penduga bagi koefisiensi regresi (β_2)

6. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

1) Uji T (T-test)

Uji t ini digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai t tabel didapat melalui sig. $\alpha = 0,05$ dengan $df = n - k$.⁶³

Kesimpulan :

⁶² Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hal. 50

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal.1

- a) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.
- b) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh secara simultan

2) Uji F (F-test)

Uji F digunakan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.⁶⁴ Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a) Derajat kepercayaan = 5 %
- b) Derajat kebebasan f tabel (α , k, n-k-1

$$\alpha = 0,05$$

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

- c) Menentukan kriteria pengujian
 - H_0 ditolak apabila $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$
 - H_A ditolak apabila $f \text{ hitung} < f \text{ table}$
- d) Menentukan f dengan rumus :

Dimana :

R^2 = koefisien determinan berganda

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal.15

n = jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

Kesimpulan :

Apabila f hitung $<$ f tabel maka H_0 diterima dan H_A ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.

Apabila f hitung $>$ f tabel maka H_0 ditolak dan H_A diterima, artinya ada pengaruh secara simultan

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.⁶⁵ Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Pengujian dilakukan dalam menganalisis data di dalam penelitian ini dilakukan sepenuhnya menggunakan alat bantu statistik yaitu software SPSS versi 23.0. Penggunaan software ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian dengan mengurangi tingkat kesalahan yang terjadi akibat kesalahan manusia.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal.16